

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok, signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti atau signifikansi pengaruh antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan jumlah sampel besar.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini akan dimulai setelah seminar skripsi dilaksanakan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari A. SILONDAE 2.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini data yang di ambil adalah data yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari ABD SILONDAE 2, seperti data hasil wawancara dan data kuisioner.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian berupa file dan website yang diperoleh PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari ABD SILONDAE 2, dan data yang diperoleh dari buku-buku referensi.

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam Skripsi Ana Endriana, populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja, tetapi juga terdapat objek dan benda-benda yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi seluruh karakteristik/sifat

yang dimiliki oleh subjek atau objek tertentu. (Ana Endriana, 2020: 47)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari ABD SILONDAE 2. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30.000 orang Nasabah.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam Skripsi Ana Endriana, “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu. (Ana Endriana, 2020: 48)

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik non probability sampling. Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Jadi, sampel dalam penelitian ini 99 Nasabah.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{30.000}{1+(30.000 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{30.000}{1+(30.000 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{30.000}{1+(30.000 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{30.000}{1+300}$$

$$n = \frac{30.000}{301}$$

$$n = 99,6 \text{ Nasabah}$$

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Ana Endriana, 2020: 49) Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni pengaruh penerapan corporate social responsibility (X).

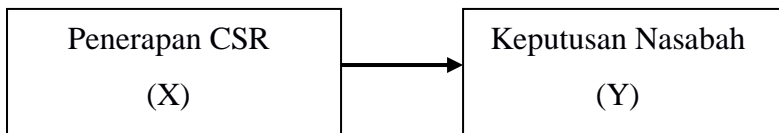
3.5.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Nasabah (Y) di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari A. SILONDAE 2.

3.6 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, sehingga penulis menjelaskan pengaruh penerapan corporate social responsibility terhadap keputusan nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari A. SILONDAE 2.

Penelitian ini pada dasarnya akan mengkaji hipotesis dan mengadakan interpretasi tentang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun model hubunganvariabel-variabel ini adalah simetris atau searah. Model yang dimaksud adalah sebagai berikut :



3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan beberapa cara, antara lain :

3.7.1 Metode Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Ada dua jenis kuisisioner dalam pengumpulan data yaitu kuisisioner tertutup dan kuisisioner terbuka. Bentuk

kuisisioner dalam penelitian ini berupa *rating scale* yang bersifat tertutup. Bentuk kuisisioner *rating scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau alternatif jawaban sudah tertera dalam angket tersebut mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sampai ke sangat setuju. (Syofian Siregar, 2014:44)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.7.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust (kepercayaan) sebagai landasan utama dalam proses memahami. Wawancara dilakukan secara tanya jawab kepada narasumber guna mendapatkan informasi yang tidak terdapat dalam kuisisioner/angket. Dalam wawancara ini yang menjadi narasumber adalah nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari ABD SILONDAE 2.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah sehingga hasilnya akan lebih baik. (Suharsimi Arikunto, 2010:203)

3.8.1 Menetapkan Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa skor 5,4,3,2 dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

3.8.2 Menyusun Kisi-kisi dan item Instrumen

Kisi-kisi kuesioner tentang Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Keputusan Nasabah pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari A. SILONDAE 2 terlampir pada bagian lampiran.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan alat bantu statistic SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Dalam penelitian ini adalah model analisis data yang digunakan untuk menguji sejauh mana Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility

pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Kendari A. SILONDAE 2 menggunakan model analisis analisis regresi linear sederhana.

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Agar penelitian ini dikatakan valid maka penulis menggunakan alat ukur dengan menggunakan *Bivariate Pearson* (korelasi produk moment person) yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian agar mampu mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Kevalidan penelitian ini dapat dilihat dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. (Amos Noelaka, 2014:119)

Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan AlphaCronbach. (Syofian Siregar:90)

3.9.3 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedasitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

3.9.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik kolmogorov-smirnov dilakukan dengan melihat nilai residual. Dengan menggunakan taraf signifikansi.

3.10 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

Rumus *regresi linear sederhana* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent *Corporate Social Responsibility (CSR)*

X = Variabel Independent (Keputusan Nasabah)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

3.11 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dimaksud yaitu untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-

masing variabel. Berdasarkan hal tersebut definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Menurut Wibisono CSR (X) adalah tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan (triple botom line) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. (Wibisono, 2007:8)

Secara etimologis Corporate Social Responsibility dapat diartikan sebagai tanggung jawab perusahaan atau korporasi. Berikut adalah beberapa definisi dari Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab social perusahaan.

2. Keputusan (Y) adalah suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut. Dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Sedangkan pengambilan keputusan adalah proses memilih sejumlah alternative. (Husaini Usman, 2008:361) Secara Harfiah pengambilan keputusan berarti memotong atau memutuskan secara praktis mencapai suatu kesimpulan. (Buchori Alma,2008:172)